



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
<input type="checkbox"/>	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
<input type="checkbox"/>	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Dugaan Korupsi Retribusi TKA Segera ke Penyidikan



DONALD SIANTURI

BENTENG - Pengusutan yang dilakukan Satuan Reskrim (Satreskrim) Polres Bengkulu Tengah (Benteng) terhadap dugaan korupsi Pendapatan Asli Daerah (PAD) retribusi Tenaga Kerja Asing (TKA) pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Benteng, saat ini masih

berlanjut. Tak lama lagi, Satreskrim Polres Benteng akan menaikkan status kasus ini dari penyelidikan ke tingkat penyidikan.

"Berdasarkan beberapa saksi yang sudah kami mintai keterangan, maka sudah diputuskan dalam waktu dekat sudah dipastikan kasus dugaan tindak pidana korupsi PAD retribusi TKA ini akan kami naikan ke tingkat penyidikan," kata Kapolres Benteng, AKBP. Ary Baroto, S.IK, MH melalui Kasat Reskrim Polres Benteng, Iptu. Donald Sianturi, SH, MH.

sudah melakukan pemanggilan terhadap beberapa ASN yang bertugas di Disnakertrans Provinsi untuk mempertanyakan perihal aturan-aturan yang menyangkut TKA tersebut," jelasnya

Kemudian sudah meminta keterangan dari saksi ahli yang terdiri dari Kementerian Tenaga Kerja (Kemenaker), Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) dan Kementerian Keuangan (Kemenkeu). "Termasuk melakukan pemeriksaan terhadap para mantan pejabat di Disnakertrans Benteng, baik itu mantan Kadis hingga mantan Kabid. Untuk kerugian negara pada saat ini kami masih menunggu audit dari BPKP," ujarnya.

Untuk diketahui dalam dugaan

Dia menambahkan, setelah naik ke tingkat penyidikan, maka pihaknya akan langsung mengumpulkan alat bukti dan melakukan penyitaan terhadap alat bukti tersebut. Kemudian akan melaksanakan gelar perkara untuk penetapan tersangka. Semoga tahapan kedepan tetap berjalan dengan lancar dan target penetapan tersangka bisa segera dilakukan juga dengan cepat.

"Kalau untuk saksi total sudah 25 saksi yang sudah diperiksa. meminta keterangan dan melakukan pemeriksaan dari pihak manajemen PT. Kusuma Raya Utama (KRU) dan PT. Inti Bara Perdana (IBP). Kita juga

tindak pidana korupsi retribusi TKA, pihaknya melakukan penyelidikan untuk retribusi TKA dari tahun 2016 hingga tahun 2019. Sebab pihaknya mempertanyakan uang retribusi TKA dari tahun 2016 hingga tahun 2019 kemana uang tersebut. Karena pada tahun 2019 lalu, Peraturan Bupati (Perbup) tentang retribusi TKA tersebut harus ditransfer ke rekening Kas Daerah (Kasda) Benteng baru terbit.

"Maka retribusi TKA dari tahun 2016 hingga tahun 2019 yang kita pertanyakan kemana uang tersebut, sedangkan perusahaan dari tahun 2016 hingga 2019 sudah menyetorkan uang tersebut. Ini yang sedang kita selidiki dan terus mencari data dalam pengusutan kasus dugaan Korupsi ini," pungkasnya. (jee)